

	Formulir Kelayakan Penjilidan	Nomor Dok : IK/TA-MM/01
		Nomor Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 01 Juli 2009
		Klausa ISO : 7.5.1 dan 8.2.3

Nama : Billi Mahardika
 NIM : 222420002
 Konsentrasi : ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE
 Judul Tesis : EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA
 Dosen Pembimbing : Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I
 Tanggal Ujian : 29 Agustus 2024

Point Check :

1. COVER TESIS	✓
2. HALAMAN DEPAN	✓
3. HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	✓
4. HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS	✓
5. SURAT PERNYATAAN	✓
6. ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	✓
7. ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)	✓
8. MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	✓
9. KATA PENGANTAR	✓
10. DAFTAR ISI	✓
11. DAFTAR TABEL	✓
12. DAFTAR GAMBAR	✓
13. DAFTAR LAMPIRAN	✓
14. ISI TESIS (BAB I S/D BAB V)	✓
15. DAFTAR PUSTAKA	✓
16. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	✓
17. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
➤ SK PEMBIMBING	✓
➤ HASIL PENGOLAHAN DATA	✓
➤ JURNAL SEMINAR DAN SERTIFIKAT SEMINAR	✓
➤ LEMBAR PERBAIKAN TESIS	✓

Dengan ini dinyatakan layak untuk di jilid sesuai dengan format yang berlaku di lingkungan Program Pascasarjana Program Studi Teknik Informatika – S2 Universitas Bina Darma.

Pemeriksa Kelayakan,
Pembimbing,



Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I

	FORMULIR PERSETUJUAN Pembimbing dan Judul Tesis	NomorDok. :	
		NomorRevisi :	
		TanggalBerlaku :	
		Klausa ISO :	

Nama : Billi Mahardika
 NIM : 222420002
 Program Studi : Teknik Informatika - S2
 Konsentrasi : Enterprise IT Infrastructure
 Kelas : 27 B
 Tema yang Disetujui oleh Ketua Program Studi : **ITSM**

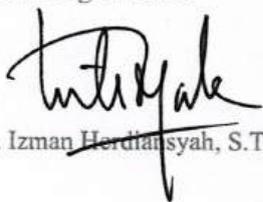
ITSM dan ata Mining

Judul Tesis yang disetujui oleh Pembimbing :

*Kualitas Pengukuran manajemen sistem tata kelola akademik
 Pada STIK BINA HUSADA Menggunakan framework COBIT 2019*

DosenPendamping	TandaTangan	Tanggal
Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I.		08/01/2024

Palembang, 2023
 Menyetujui,
 Ketua Program Studi



M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., Ph.D.

Catatan:

- JUDUL TESIS TERLEBIH DAHULU DIKONSULTASIKAN DENGAN MASING-MASING DOSEN PEMBIMBING
- DOSEN PEMBIMBING WAJIB MEMASTIKAN OBJEK PENELITIAN (LIHAT SURAT BALASAN PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN / INSTANSI / LEMBAGA PENDIDIKAN / PERBANKAN / ORGANISASI / RUMAH SAKIT / KONSULTAN/DAN LAIN-LAIN.
- LEMBAR PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL TERLEBIH DAHULU DI TANDA TANGAI MASING-MASING DOSEN PEMBIMBING BARU DITANDA TANGANI OLEH KETUA PROGRAM STUDI.

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
NOMOR: 194/SK/PPs-UBD/MTI/VI/2024

TENTANG
PEMBIMBING MAHASISWA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JENJANG STUDI STRATA DUA (S2)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BINA DARMA
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA

- Menimbang : a. Bahwa mahasiswa semester akhir diharuskan membuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Program Studi TEKNIK INFORMATIKA – S2;
b. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, dipandang perlu untuk menunjuk Pembimbing bagi setiap mahasiswa;
c. Bahwa untuk memenuhi butir-butir di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 tahun 2005;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas;
5. Akte Pendirian Yayasan Nomor 95 tanggal 28 Desember 2003;
6. Statuta Universitas Bina Darma;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor: 078/SK/Univ-BD/VI/2009 tanggal 1 Juni 2009.
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor: 0001/SK/Univ-BD/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan saudara:

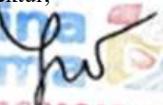
Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I.

sebagai Pembimbing dalam penyusunan Tesis bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama : BILLI MAHARDIKA
NIM : 222420002
Angkatan : 27
Konsentrasi : ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE
Judul Tesis : EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA

- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam waktu tersebut mahasiswa belum menyelesaikan , maka akan diterbitkan Surat Keputusan Pembimbing yang baru, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Surat Keputusan asli ini diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Palembang
Pada Tanggal: 20 Juni 2024
Direktur,


Universitas Bina
Darma
PROGRAM PASCASARJANA

Prof. Hj. Isnawijayani, M.Si., Ph.D.

- Tembusan:
1. Pembimbing
2. Arsip

KUESIONER

Responden Yth,

Saya adalah Mahasiswa Pascasarjana Universitas Bina Darma Palembang yang sedang mengadakan Penelitian mengenai Evaluasi Kualitas Pengukuran Manajemen Tata Kelola Akademik menggunakan Framework COBIT 2019 Pada STIK BINA HUSADA. Penelitian ini merupakan sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Master Ilmu Komputer (M.Kom). Demi tercapainya hasil yang diinginkan, saya sangat mengharapkan saudara/I dapat mengisi daftar pernyataan ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang diterima dari pengisian kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Terima Kasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini.

PROFIL RESPONDEN

Identitas Responden	
Nama Responden	
Jabatan Responden	
Unit Kerja/Bagian	

PERTANYAAN UTAMA

Petunjuk Pengisian:

1. Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan yang harus Anda isi. Silakan isi (X) jawaban yang Anda pilih. Diharapkan Saudara/I untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam mengisi pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

N	jika tingkat kemampuan yang dicapai kurang dari 15%.
P	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 15% hingga 50%
L	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 50% hingga 85%.
F	jika tingkat kemampuan yang dicapai lebih dari 85%.

APO02 – Managed Strategy						
APO02.01 memahami arah usaha						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
1	1	Adanya proses meraih tujuan dalam mengembangkan dan memelihara lingkungan eksternal organisasi				
	2	Adanya proses meraih tujuan dalam mengembangkandan memelihara strategi dan tujuan organisasi.				
	3	Adanya proses meraih tujuan dalam mengidentifikasi kebutuhan stakeholder				
	4	Adanya proses meraih tujuan dalam mengidentifikasi sumber perubahan strategi pada organisasi				
	5	Adanya proses meraih prioritas perubahan strategi pada organisasi				
	6	Adanya proses meraih pemahaman terkait arsitektur organisasi (arsitektur aplikasi, informasi, teknologi) dan potensi gap pada arsitektur				
APO02.03 – menentukan kemampuan sasar TI						
1	1	Adanya proses meraih pengembangan dasar organisasi dan lingkungan TI, kemampuan dan layanan untuk kebutuhan masa depan.				
	2	Adanya proses meraih identifikasi resiko dan potensi TI				
	3	Adanya proses meraih identifikasi gap diantara kemapuan organisasi saat ini, dengan kemampuan TI, layanan TI, standar referensi dan best practices				
	4	Adanya proses meraih identifikasi masalah, kekuatan, kesempatan dan eksternal organisasi.				
APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini						
1	1	Adanya proses mengenai ide inovasi teknologi				
	2	Adanya proses ancaman teknologi saat ini dan terbaru				

	3	Adanya proses pendefinisian tujuan TI dan kontribusi terhadap organisasi				
	4	Kurangnya kebutuhan, kemampuan dan layanan TI				
	5	Mempertimbangkan perubahan pada arsitektur organisasi yang terdiri arsitektur aplikasi, informasi data dan teknologi.				
APO02.04 – menentukan analisis dan gap (conduct a gap analysis)						
1	1	Adanya proses meraih perubahan, kemampuan TI, layanan TI, arsitektur organisasi				
	2	Proses penilaian terhadap model operasi TI, sumber daya TI, pengembangan kemampuan dan program TI				
	3	Adanya proses penyaringan definisi lingkungan target TI dan pernyataan nilai dengan keuntungan dari lingkungan target.				
APO02.05 – melakukan rencana strategi dan road map						
1	1	Adanya proses pendefinisian inisiatif kebutuhan Tiuntuk menutup gap dan migrasi lingkungan TI saat ini.				
	2	Mengidentifikasi resiko, biaya dan evolusi teknologi				
	3	Penetapan kecocokan, sinergis diantara inisiatif dan prioritas inisiatif TI				
	4	Adanya proses meraih terhadap kebutuhan sumber daya, penjadwalan, dan anggaran operasional untuk inisiatif lainnya.				
	5	Adanya proses meraih pengembangan aplikasi yang digambarkan pada road map masa depan				
	6	Adanya proses meraih dukungan dan persetujuan dari stakeholders untuk rencana strategi TI				
APO02.06 – mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi						
1	1	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan terhadap jaringan untuk mendukung strategi TI				
	2	Adanya proses rencana komunikasi terhadap target pengguna, mekanisme, komunikasi, dan jadwal yang ditetapkan, dikendalikan, dan dipertahankan.				
	3	Adanya proses komunikasi menggunakan media dan teknologi				
	4	Adanya proses update komunikasi				

APO02 – Managed Strategy

APO02.01 memahami arah usaha

Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
2	1	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap pengembangan dan pemeliharaan strategi dan tujuan organisasi				
	2	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap pengembangan dan pemeliharaan lingkungan eksternal organisasi				
	3	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap potensi resiko TI saat ini				
	4	Monitoring dan penyesuaian terhadap identifikasi gap diantara kemampuan, masalah, ancaman, dan kesempatan untuk organisasi				

APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini

2	1	Perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap pengembangan dasar organisasi dan lingkungan TI, kemampuan dan layanan untuk kebutuhan dimasa depan				
	2	Perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap potensi resiko TI saat ini				
	3	Monitoring dan penyesuaian terhadap identifikasi gap diantara kemampuan organisasi saat ini dengan kemampuan dan layanan TI				
	4	Monitoring dan penyesuaian terhadap kekuatan, masalah, ancaman, dan kesempatan untuk organisasi.				

APO02.03 – menentukan kemampuan sasar TI

2	1	Monitoring dan penyesuaian terhadap pertimbangan teknologi dan ide inovasi				
	2	Monitoring dan penyesuaian terhadap ancaman dan teknologi saat ini dan terbaru				
	3	Monitoring dan penyesuaian terhadap definisi tujuan TI dan kontribusinya terhadap organisasi				
	4	Monitoring dan penyesuaian terhadap definisi kebutuhan dan kemampuan layanan TI				
	5	Monitoring dan penyesuaian terhadap perencanaan arsitektur teknologi informasi dan teknologi				

APO02.04 – menentukan analisis dan gap (conduct a gap analysis)

2	1	Adanya perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap gap dan perubahan pada lingkungan target				
---	---	--	--	--	--	--

	2	Adanya perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap potensi dalam kemampuan TI, layanan TI, dan arsitektur organisasi (teknologi informasi dan teknologi)				
	3	Adanya perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap penilaian model operasi TI, sumber daya TI, pengembangan kemampuan dan program investasi TI.				
	4	Adanya perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap penyaringan definisi lingkungan target TI dan pernyataan nilai dengan keuntungan dari lingkungan target.				
APO02.05 – melakukan rencana strategi dan road map						
2	1	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap pendefinisikan kebutuhan TI untuk menutupi gap dan migrasi dari lingkungan saat ini.				
	2	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap resiko, biaya implikasi perubahan organisasi evolusi teknologi				
	3	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap penetapan kecocokan, sinergis diantara inisiatif dan prioritas inisiatif TI.				
	4	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap identifikasi kebutuhan sumber daya TI, penjadwalan dan anggaran operasional untuk inisiatif lainnya.				
	5	Adanya perencanaan, monitoring, dan penyesuaian terhadap road map				
	6	Adanya perencanaan, monitoring dan penyesuaian rencana strategi TI yang telah disetujui dan dimonitoring oleh stakeholders.				
APO02.06 – mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi						
2	1	Adanya perencanaan monitoring dan penyesuaian terhadap pemeliharaan jaringan TI untuk mendukung strategi TI.				
	2	Adanya perencanaan monitoring dan penyesuaian terhadap rencana komunikasi				
	3	Adanya perencanaan dan monitoring terhadap update rencana komunikasi dan dikirimkan sebagai kebutuhan.				
	4	Adanya perencanaan paket komunikasi melalui media dan teknologi				

APO02 – Managed Strategy

APO02.01 – memahami arah usaha

Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
3	1	Adanya implementasi pengembangan dan pemeliharaan strategi dan tujuan organisasi menggunakan proses yang telah didefinisikan				
	2	Adanya implementasi pengembangan dan pemeliharaan lingkungan eksternal organisasi				
	3	Adanya implementasi pemahaman arsitektur organisasi (arsitektur aplikasi, informasi dan teknologi) dan gap				
	4	Adanya implementasi identifikasi kebutuhan stakeholders menggunakan proses yang telah didefinisikan				
	5	Adanya implementasi identifikasi sumber perubahan pada internal dan eksternal organisasi				
	6	Adanya implementasi prioritas perubahan strategi organisasi				

APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini

3	1	Adanya implementasi terhadap pengembangan dasar organisasi dan lingkungan TI, kemampuan dan layanan untuk masa depan menggunakan proses yang telah didefinisikan				
	2	Adanya implementasi terhadap identifikasi resiko dan potensi TI				
	3	Adanya implementasi terhadap gap diantara kemampuan organisasi saat ini dengan layanan dan kemampuan TI.				
	4	Adanya implementasi terhadap penilaian kekuatan, masalah, ancaman, dan kesempatan organisasi				

APO02.03 – menentukan kemampuan sasaran TI

3	1	Adanya implementasi terhadap pengembangan dasar organisasi dan lingkungan TI, kemampuan dan layanan untuk masa depan menggunakan proses yang telah didefinisikan				
	2	Adanya implementasi terhadap identifikasi resiko dan potensi TI.				
	3	Adanya implementasi terhadap gap diantara kemampuan organisasi saat ini sedang layanan dan kemampuan TI				

	4	Adanya implementasi terhadap definisi kebutuhan organisasi kemampuan dan layanan TI				
	5	Adanya implementasi terhadap pendefinisian perubahan pada arsitektur aplikasi,data, informasi dan teknologi.				
APO02.04 – menentukan analisis dan gap (conduct a gap analysis)						
3	1	Adanya implementasi terhadap identifikasi gap dan kebutuhan terhadap lingkungan target				
	2	Adanya implementasi terhadap potensi perubahan TI, kemampuan organisasi dan arsitektur organisasi (aplikasi,data,informasi dan teknologi)				
	3	Adanya implementasi terhadap penilaian dari model operasi TI, kemampuan TI, pengembangan kemampuan dan program TI.				
	4	Adanya implementasi penyaringan lingkungan target TI dan pengembangan keuntungan dan lingkungan target.				
APO02.05 – melakukan rencana strategi dan road map						
3	1	Adanya implementasi pendefinisian inisiatif kebutuhan TI untuk menutupi gap dan migrasi dari lingkungan saat ini.				
	2	Adanya implementasi terhadap biaya, resiko, implikasi perubahan organisasi dan evolusi teknologi yang telah didefinisikan				
	3	Adanya implementasi terhadap penetapan kecocokan, sinergis, diantara inisiatif dan prioritas inisiatif TI.				
	4	Adanya implementasi terhadap kebutuhan sumber daya, penjadwalan, dan operasional TI yang telah di definisikan				
	5	Adanya implementasi terhadap road map yang telah didefinisikan				
	6	Adanya implementasi terhadap rencana strategi TI yang telah disetujui dan dimonitoring oleh stakeholders				
APO02.06 – mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi						
3	1	Adanya perencanaan terhadap jaringan TI inag mendukung rencana strategis yang telah didefinisikan				
	2	adanya penerapan terhadap rencana komunikasi terkait target pengguna, mekanisme komunikasi dan jadwal yang telah di definisikan				
	3	adanya penerapan terhadap rencana komunikasi melalui media dan teknologi yang telah di definisikan				

	4	adanya penerapan terhadap rencana komunikasi melalui media dan teknologi yang telah didefinisikan				
--	---	---	--	--	--	--

APO02 – Managed Strategy						
APO02.01 – memahami area usaha						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
4	1	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan strategi dan tujuan organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	2	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan lingkungan eksternal organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	3	Adanya proses identifikasi kebutuhan stakeholders yang dioperasikan dengan batasan-batasan				
	4	Adanya proses identifikasi sumber perubahan pada internal dan eksternal organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	5	Adanya proses prioritas perubahan strategis organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	6	Adanya proses pemahaman arsitektur organisasi (arsitektur aplikasi, informasi, dan teknologi) yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini						
4	1	Adanya proses pengembangan dasar organisasi dan layanan TI, kemampuan dan layanan untuk masa depan yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi resiko dan potensi TI saat ini yang dioperasikan dengan batasan - batasan				
	3	Adanya definisi tujuan TI dan kontribusi untuk tujuan organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	4	Adanya proses menyetujui kebutuhan,kemampuan TI,dan layanan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya proses pendefinisian perubahan pada arsitektur organisasi yang terdiri dari arsitektur aplikasi, data, informasi dan teknologi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.03 – menentukan kemampuan sasaran TI						

4	1	Adanya proses pertimbangan terhadap teknologi dan ide inovasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi terhadap ancaman teknologi saat ini dan terbaru yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	3	Adanya definisi tujuan TI dan kontribusi untuk tujuan organisasi yang diooperasikan dengan batasan – batasan				
	4	Adanya proses menyetujui kebutuhan,kemampuan TI dan layanan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya proses pendefinisian perubahan pada aritektur organisasi yang terdiri dari arsitektur aplikasi, data informasi, dan teknologi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.04 – melakukan analisis Gap (conduct a gap analysis)						
4	1	Adanya proses identifikasi gap dan kebutuhan perubahan untuk lingkungan target yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses menilai potensi perubahan pada organisasi, model operasi TI dan sumber data TI				
	3	Adanya proses definisi lingkungan target dan mempersiapkan pernyataan nilai dengan keuntungan dari lingkungan target				
APO02.05 – melakukan rencana strategi dan road map						
4	1	Adanya proses definisi kebutuhan kebutuhan inisiatif untuk menutup gap kemampuan TI dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi, resiko, biaya, evolusi teknologi yang terbuka dengan batasan – batasan				
	3	Adanya proses kecocokan, sinergi, diantara inisiatif dan proses inisiatif IT yang dioperaikan dengan batasan - batasan				
	4	Adanya prose identifikasi kebutuhan sumber daya, penjadwalan operasional dan inisiatif lainnya yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya road map yang dioperasikan dengan batasan-batasan				
	6	Adanya persetujuan dan dukungan dari stakeholder terhadap rencana strategi TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.06 – mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi						

4	1	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan terhadap jaringan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses menggambarkan rencana komunikasi berupa target pengguna, mekanisme komunikasi dan jadwal yang dioperasikan				
	3	Adanya proses rencana komunikasi data jadwal yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	4	Adnya update komunikasi TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				

APO02 – Managed Strategy

APO02.01 – memahami area usaha

Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
5	1	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan strategi dan tujuan organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	2	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan lingkungan eksternal organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	3	Adanya proses identifikasi kebutuhan stakeholders yang dioperasikan dengan batasan-batasan				
	4	Adanya proses identifikasi sumber perubahan pada internal dan eksternal organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	5	Adanya proses prioritas perubahan strategis organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	6	Adanya proses pemahaman arsitektur organisasi (arsitektur aplikasi, informasi, dan teknologi) yang dioperasikan dengan batasan – batasan				

APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini

5	1	Adanya proses pengembangan dasar organisasi dan layanan TI, kemampuan dan layanan untuk masa depan yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi resiko dan potensi TI saat ini yang dioperasikan dengan batasan - batasan				
	3	Adanya definisi tujuan TI dan kontribusi untuk tujuan organisasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				

	4	Adanya proses menyetujui kebutuhan,kemampuan TI,dan layanan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya proses pendefinisian perubahan pada arsitektur organisasi yang terdiri dari arsitektur aplikasi, data, informasi dan teknologi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.03 – menentukan kemampuan sasaran TI						
5	1	Adanya proses pertimbangan terhadap teknologi dan ide inovasi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi terhadap ancaman teknologi saat ini dan terbaru yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	3	Adanya definisi tujuan TI dan kontribusi untuk tujuan organisasi yang dioeprasikan dengan batasan – batasan				
	4	Adanya proses menyetujui kebutuhan,kemampuan TI dan layanan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya proses pendefinisian perubahan pada aristektur organisasi yang terdiri dari arsitektur aplikasi, data informasi, dan teknologi yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.04 – melakukan analisis Gap (conduct a gap analysis)						
5	1	Adanya proses identifikasi gap dan kebutuhan perubahan untuk lingkungan target yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses menilai potensi perubahan pada organisasi, model operasi TI dan sumber data TI				
	3	Adanya proses definisi lingkungan target dan mempersiapkan pernyataan nilai dengan keuntungan dari lingkungan target				
APO02.05 – melakukan rencana strategi dan road map						
5	1	Adanya proses definisi kebutuhan kebutuhan inisiatif untuk menutup gap kemampuan TI dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses identifikasi, resiko, biaya, evolusi teknologi yang terbuka dengan batasan – batasan				
	3	Adanya proses kecocokan, sinergi, diantara inisiatif dan proses inisiatif IT yang dioperaikan dengan batasan - batasan				

	4	Adanya prose identifikasi kebutuhan sumber daya, penjadwalan operasional dan inisiatif lainnya yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	5	Adanya road map yang dioperasikan dengan batasan-batasan				
	6	Adanya persetujuan dan dukungan dari stakeholder terhadap rencana strategi TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
APO02.06 – mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi						
5	1	Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan terhadap jaringan TI yang dioperasikan dengan batasan – batasan				
	2	Adanya proses mengambarkan rencana komunikasi berupa target pengguna, mekanisme komunikasi dan jadwal yang dioperasikan				
	3	Adanya proses rencana komunikasi data jadwal yang dioperasikan dengan batasan – batasan.				
	4	Adnya update komunikasi TI yang dioperasikan dengan batasan - batasan				



N	jika tingkat kemampuan yang dicapai kurang dari 15%.
P	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 15% hingga 50%
L	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 50% hingga 85%.
F	jika tingkat kemampuan yang dicapai lebih dari 85%.

APO04– Managed Innovation						
APO02.01 – memahami area usaha						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
1	1	Mempertahankan kesadaran akan I&T dan tren layanan terkait dan memantau tren teknologi yang sedang berkembang				
	2	Secara proaktif mengidentifikasi peluang inovasi dan merencanakan bagaimana memanfaatkan inovasi dalam kaitannya dengan kebutuhan bisnis dan strategi I&T yang ditentukan				
	3	Menganalisis peluang inovasi dengan mengidentifikasi teknologi, layanan, atau inovasi bisnis yang memungkinkan melalui penggunaan teknologi yang sudah mapan.				
	4	Membuat perencanaan strategis dan keputusan arsitektur perusahaan.				

APO04– Managed Innovation						
APO04.01 – ciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
2	1	Membuat sebuah rencana yang menjabarkan bagaimana inovasi yang akan dijalankan, termasuk tingkat kesediaan perusahaan untuk mengambil risiko yang dipertimbangkan dalam melakukan inovasi, anggaran yang diusulkan untuk mewujudkan inovasi tersebut, dan tujuan yang ingin dicapai dari inovasi tersebut.				
	2	Menyediakan infrastruktur yang dapat menjadi komponen tata kelola untuk inovasi, contoh infrastruktur tersebut adalah seperti alat kolaborasi, seperti aplikasi pengelolaan proyek atau aplikasi komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerja tim antara lokasi geografis yang berbeda atau divisi yang berbeda dalam suatu organisasi.				

APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini					
2	1	Mempertahankan pemahaman tentang penggerak industri dan bisnis, strategi perusahaan dan I&T, serta operasi perusahaan dan tantangan saat ini. Menerapkan pemahaman untuk mengidentifikasi potensi nilai tambah teknologi dan inovasi I&T			
APO04.03 - Memantau dan memindai lingkungan teknologi					
2	1	Memahami preferensi atau keinginan perusahaan terkait dengan inovasi teknologi yang akan diterapkan dan mengidentifikasi inovasi teknologi yang sesuai dengan strategi perusahaan dan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan.			
	2	Memfokuskan kesadaran pada inovasi teknologi yang dianggap paling tepat untuk diterapkan.			
	3	Siapkan proses pengawasan teknologi dan lakukan penelitian dan pemindaian lingkungan eksternal, termasuk situs web, jurnal, dan konferensi yang relevan untuk menemukan teknologi baru yang sesuai dengan strategi perusahaan dan dapat meningkatkan operasi perusahaan.			
	4	Berkonsultasilah dengan pakar pihak ketiga seperlunya untuk mengidentifikasi teknologi baru yang potensial bagi perusahaan atau memberikan informasi tentang teknologi baru			
	5	Mengumpulkan dan menerima ide-ide inovasi dari karyawan dalam bidang teknologi dan informasi (I&T) dan tinjau ide-ide tersebut untuk menentukan apakah ide tersebut dapat diimplementasikan dan memiliki potensi nilai bagi perusahaan.			
APO02.04 – menentukan analisis dan gap (conduct a gap analysis)					
2	1	Mengevaluasi teknologi yang teridentifikasi, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti waktu untuk mencapai kematangan teknologi, risiko yang melekat pada teknologi tersebut, termasuk potensi implikasi hukum, sesuai dengan arsitektur perusahaan dan dapat menambah nilai bagi perusahaan, sejalan dengan strategi perusahaan dan I&T (Teknologi dan Inovasi).			

APO04– Managed Innovation						
APO04.01 – ciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
3	1	Membuat mekanisme bagi staf untuk mengajukan ide-ide inovasi dalam hal teknologi dan informasi (I&T) dan membuat proses yang efektif untuk mengevaluasi dan mengejar ide-ide tersebut, yaitu dengan menjaga staf yang mendukung program ini dan membuat struktur yang tepat untuk mengambil keputusan tentang ide-ide yang diajukan				
	2	Mendorong ide-ide inovasi dari pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis.				
APO02.02 – menilai kemampuan dan kinerja lingkungan saat ini						
3	1	Melakukan pertemuan reguler dengan berbagai bagian dari perusahaan, seperti unit bisnis, divisi, dan entitas lain yang terkait, untuk mengetahui masalah bisnis saat ini, masalah dalam proses, atau kendala lain di mana teknologi baru atau inovasi I&T dapat memberikan solusi atau membuat peluang baru				
	2	Mengetahui batasan anggaran dan kriteria investasi perusahaan dalam inovasi dan teknologi baru sehingga dapat membuat strategi yang sesuai dan efektif dalam pengembangan dan implementasi teknologi baru dan inovasi				
APO04.04 - Menilai potensi teknologi baru dan ide inovatif						
3	1	Mengidentifikasi masalah atau kendala yang mungkin perlu ditangani dengan menggunakan inovasi atau teknologi baru, sehingga dapat menentukan apakah inisiatif atau konsep tersebut dapat menyelesaikan masalah tersebut dan membuat perusahaan lebih efisien atau efektif				
	2	Adanya lingkup inisiatif pembuktian konsep, yaitu proses dimana sebuah ide atau konsep inovasi teknologi diuji untuk menentukan kemungkinan kesuksesan dan potensi nilai bagi perusahaan, yaitu termasuk hasil yang diinginkan, anggaran yang dibutuhkan, kerangka waktu dan tanggung jawab				
	3	Adanya proses mengumpulkan dukungan atau persetujuan dari pihak yang berwenang seperti manajemen atau pemegang saham untuk mengeluarkan dana atau sumber daya untuk menjalankan inisiatif pembuktian konsep.				

	4	Adanya proses untuk menguji teknologi atau ide tersebut untuk menentukan apakah itu dapat digunakan dalam kondisi operasi nyata dan memberikan nilai tambah yang diharapkan.				
	5	Adanya proses identifikasi masalah yang mungkin muncul selama proses uji coba dan tentukan apakah implementasi atau peluncuran teknologi baru tersebut layak dilakukan atau tidak berdasarkan hasil yang diperoleh dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh (<i>Return on Investment/ROI</i>) dari implementasi tersebut.				
APO04.05 - Menyarankan inisiatif yang tepat						
	1	Adanya dokumen dan proses mencatat hasil <i>proof-of-concept</i> . Dokumentasi tersebut harus mencakup panduan yang diperoleh dari hasil pembuktian konsep, serta rekomendasi untuk tren dan program inovasi yang akan datang				
3	2	Adanya proses menyampaikan informasi tentang teknologi baru atau inovasi yang telah diteliti dan diuji melalui proses <i>proof-of-concept</i> kepada perusahaan, termasuk pihak yang berkepentingan seperti unit bisnis, divisi, dan entitas lainnya				
	3	Adanya mengevaluasi dan menjelaskan alasan mengapa suatu inisiatif <i>proof-of-concept</i> tidak dilanjutkan atau diimplementasikan, meliputi analisis potensi biaya, manfaat, risiko, dan kompatibilitas dengan strategi I&T dan proses arsitektur perusahaan.				
APO04.06 - Memantau implementasi dan penggunaan inovasi						
	1	Mengumpulkan informasi dan pemahaman tentang apa yang berhasil dan tidak berhasil dari proses inovasi yang telah dilakukan, dan mencari cara untuk memperbaiki dan meningkatkan proses tersebut di masa depan				
3	2	Memastikan bahwa setiap inisiatif inovasi yang diambil oleh perusahaan harus sejalan dengan strategi perusahaan dan strategi teknologi informasi dan telekomunikasi (I&T) secara keseluruhan				
	3	Memantau keselarasan secara berkala dan melakukan perubahan pada rencana inovasi jika diperlukan, untuk memastikan bahwa setiap inisiatif membawa nilai tambah bagi perusahaan dan membantu mencapai tujuannya.				

APO04– Managed Innovation						
APO04.05 - Menyarankan inisiatif yang tepat						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
4	1	Menindaklanjuti inisiatif <i>proof-of-concept</i> untuk mengukur investasi aktual mencakup mengukur <i>return on investment</i> (ROI) atau hasil lain yang diharapkan dari implementasi teknologi atau inovasi tersebut				
APO04.06 - Memantau implementasi dan penggunaan inovasi						
4	1	Menilai efektivitas dari teknologi baru atau inovasi I&T yang sudah diimplementasikan sebagai bagian dari strategi dan arsitektur I&T perusahaan				
	2	Melakukan evaluasi terhadap tingkat penerimaan dan implementasi dari program inisiatif selama masa manajemen. Ini bertujuan untuk menentukan apakah teknologi atau inovasi tersebut berhasil memenuhi tujuannya dan layak untuk dipertahankan atau perlu diperbaiki.				
	3	Mengidentifikasi ide inovasi dan mengevaluasi potensi manfaat yang dapat diterima dari implementasi ide tersebut seperti faktor biaya, waktu, sumber daya dan hasil yang diharapkan dari implementasi inovasi, inovasi yang dipilih sesuai dengan standar, kerangka kerja, dan kepatuhan yang berlaku pada perusahaan.				

N	jika tingkat kemampuan yang dicapai kurang dari 15%.
P	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 15% hingga 50%
L	jika tingkat kemampuan yang dicapai antara 50% hingga 85%.
F	jika tingkat kemampuan yang dicapai lebih dari 85%.

DSS04 Managed Continuity						
DSS04.01 mendefinisikan kebijakan, tujuan dan ruang lingkup bisnis yang berkelanjutan						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
2	1	Mengidentifikasi proses bisnis internal dan outsourcing dan aktivitas yang penting untuk operasi perusahaan atau diperlukan untuk memenuhi kewajiban hukum dan kontrak				
	2	Mengidentifikasi pemangku kepentingan utama dan peran serta tanggung jawab untuk mendefinisikan dan menyetujui kebijakan dan ruang lingkup berkelanjutan				
	3	Tentukan dan dokumentasikan tujuan dan ruang lingkup kebijakan minimum yang disepakati untuk ketahanan bisnis				
	4	Mengidentifikasi proses bisnis pendukung yang penting dan layanan I&T terkait				
DSS.04.02 menjaga ketahanan bisnis						
2	1	Identifikasi skenario potensial yang mungkin menimbulkan peristiwa yang dapat menyebabkan insiden mengganggu yang signifikan				
	2	Melakukan analisis dampak bisnis untuk mengevaluasi dampak dari waktu ke waktu dari gangguan terhadap fungsi bisnis penting dan efek yang akan ditimbulkan gangguan pada mereka				
	3	Tetapkan waktu minimum yang diperlukan untuk memulihkan proses bisnis dan mendukung I&T, berdasarkan jangka waktu yang dapat diterima gangguan bisnis dan pemadaman maksimum yang dapat di toleransi				
	4	Tentukan kondisi dan pemilik keputusan kunci yang akan menyebabkan keberlangsungan rencana dijalankan.				
DSS04.03 mengembangkan dan menerapkan respons kelangsungan bisnis						
2	1	Tentukan tindakan respons insiden dan komunikasi yang akan diambil jika terjadi gangguan. Tentukan				

		peran terkait dan tanggung jawab, termasuk akuntabilitas untuk kebijakan dan implementasi				
	2	Pastikan pemasok utama dan mitra outsourcing memiliki rencana kesinambungan yang efektif. Dan dapat bukti yang diaudit sesuai kebutuhan				
	3	Tentukan kondisi dan prosedur pemulihan yang akan memungkinkan dimulainya kembali pemrosesan bisnis. Termasuk memperbarui dan rekonsiliasi database informasi untuk menjaga integritas informasi.				
	4	Mengembangkan dan memelihara BCP dan DRP operasional yang berisi prosedur yang harus diikuti untuk memungkinkan kelanjutan pengoperasian proses bisnis penting dan / atau pengaturan pemrosesan sementara. Sertakan tautan ke rencana penyedia layanan <i>outsourcing</i> .				
2	5	Tentukan dan dokumentasikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung prosedur keberlanjutan dan pemulihan, dengan mempertimbangkan orang, fasilitas dan infrastruktur TI.				
	6	Tentukan dan dokumentasikan persyaratan cadangan informasi yang diperlukan untuk mendukung rencana. Sertakan rencana dan dokumen kertas serta file data. Pertimbangkan kebutuhan keamanan dan penyimpanan di luar situs.				
	7	Tentukan keterampilan yang dibutuhkan untuk individu yang terlibat dalam pelaksanaan rencana dan prosedur				
DSS04.04 – latihan, pengujian dan review rencana kesinambungan bisnis (BCP) dan rencana tanggap bencana (DRP)						
2	1	Tentukan tujuan untuk melatih dan menguji bisnis, teknis, logistik, administratif, prosedural dan operasional sistem rencana untuk memverifikasi kelengkapan BCP dan DRP dalam memenuhi risiko bisnis.				
	2	Tentukan dan sepakati latihan pemangku kepentingan yang realistis dan validasikan prosedur keberlanjutan. Sertakan peran dan tanggung jawab dan pengaturan penyimpanan data yang menyebabkan gangguan minimum pada proses bisnis.				

	3	Tetapkan peran dan tanggung jawab untuk melakukan latihan dan pengujian rencana kesinambungan.				
DSS04.06 – melakukan pelatihan rencana kesinambungan						
2	1	Meluncurkan kesadaran dan pelatihan BCP dan DRP				
DSS04.07 – mengelola peraturan backup						
2	1	Mencadangkan sistem, aplikasi, data dan dokumentasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pertimbangkan frekuensi (bulanan, mingguan, harian, dll.), mode cadangan (misalnya, pencerminan disk untuk pencadangan waktu nyata vs. DVD- ROM untuk penyimpanan jangka panjang), jenis backup (mis., full vs. incremental), dan jenis media. Pertimbangkan juga pencadangan online otomatis, jenis data (mis., Suara, optik), pembuatan log, data komputasi pengguna akhir yang penting (mis, <i>spreadsheet</i>), lokasi fisik dan logis dari sumber data, keamanan dan hak akses, dan enkripsi.				
	2	Tentukan persyaratan untuk penyimpanan data cadangan di tempat dan di luar situs yang memenuhi persyaratan bisnis. Pertimbangkan aksesibilitas diperlukan untuk mencadangkan data.				
	3	Menguji dan menyegarkan data arsip dan cadangan secara berkala.				
	4	Memastikan bahwa sistem, aplikasi, data, dan dokumentasi yang dikelola atau diproses oleh pihak ketiga dicadangkan secara memadai atau diamankan. Pertimbangkan untuk meminta pengembalian cadangan dari pihak ketiga. Pertimbangkan escrow atau pengaturan deposit.				

DSS04 Managed Continuity						
DSS04.02 – menjaga ketahanan bisnis						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
3	1	Menilai kemungkinan ancaman yang dapat menyebabkan hilangnya kelangsungan bisnis. Identifikasi tindakan yang akan mengurangi kemungkinan dan dampak melalui peningkatan pencegahan dan peningkatan ketahanan.				
	2	Menganalisis persyaratan kontinuitas untuk mengidentifikasi kemungkinan bisnis strategis dan pilihan teknis.				

	3	Identifikasi kebutuhan sumber daya dan biaya untuk setiap opsi teknis strategis dan buat rekomendasi strategis.				
	4	Dapatkan persetujuan bisnis eksekutif untuk opsi strategis yang dipilih.				
DSS04.03 – Mengembangkan dan menerapkan respons kelangsungan bisnis						
3	1	Distribusikan rencana dan dokumentasi pendukung secara aman kepada pihak berkepentingan yang berwenang. Pastikan rencananya dan dokumentasi dapat diakses dalam semua skenario bencana.				
DSS04.04 – Latihan, pengujian, dan review rencana kesinambungan bisnis (BCP) dan rencana tanggap bencana (DRP)						
3	1	Jadwalkan latihan dan aktivitas pengujian sebagaimana ditentukan dalam rencana kontinuitas				
DSS04.05 – meninjau, memelihara dan meningkatkan rencana kesinambungan						
3	1	Secara teratur, meninjau rencana kesinambungan dan kemampuan terhadap asumsi yang dibuat dan operasional bisnis saat ini dan tujuan strategis.				
	2	Secara teratur, tinjau rencana kesinambungan untuk mempertimbangkan dampak perubahan baru atau besar terhadap organisasi perusahaan, proses bisnis, pengaturan outsourcing, teknologi, infrastruktur, sistem operasi dan sistem aplikasi.				
	3	Pertimbangkan apakah penilaian dampak bisnis yang direvisi mungkin diperlukan, tergantung pada sifat perubahan.				
	4	Merekomendasikan perubahan dalam kebijakan, rencana, prosedur, infrastruktur, serta peran dan tanggung jawab. Komunikasikan mereka sebagai sesuai untuk persetujuan dan pemrosesan manajemen melalui proses manajemen perubahan TI				
DSS04.06 – melakukan pelatihan rencana kesinambungan						
3	1	Tentukan dan pertahankan persyaratan dan rencana pelatihan bagi mereka yang melakukan perencanaan kontinuitas, penilaian dampak, risiko penilaian, komunikasi media dan respon insiden. Pastikan bahwa rencana pelatihan mempertimbangkan frekuensi pelatihan dan mekanisme penyampaian pelatihan.				
	2	Mengembangkan kompetensi berdasarkan pelatihan praktik, termasuk keikutsertaan dalam latihan dan tes.				

DSS04 Managed Continuity						
DSS04.04 – Latihan, pengujian dan review rencana kesinambungan bisnis (BCP) dan rencana tanggap bencana (DRP)						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
4	1	Lakukan pembekalan dan analisis pasca latihan untuk mempertimbangkan pencapaiannya.				
APO04.06 - Memantau implementasi dan penggunaan inovasi						
4	1	Berdasarkan hasil latihan dan tes, pantau keterampilan dan kompetensi				

DSS04 Managed Continuity						
DSS04.04 – Latihan, pengujian dan review rencana kesinambungan bisnis (BCP) dan rencana tanggap bencana (DRP)						
Capability Level	No	Aktivitas	N	P	L	F
5	1	Berdasarkan hasil review, menyusun rekomendasi untuk perbaikan rencana keberlanjutan yang ada.				
DSS04.08 – melakukan tinjauan setelah dimulainya kembali						
5	1	Menilai kepatuhan terhadap BCP dan DRP yang terdokumentasi.				
	2	Menentukan efektivitas rencana, kesinambungan kemampuan, peran dan tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, ketahanan insiden, infrastruktur teknis, dan struktur organisasi dan hubungan.				

Domain APO02

Domain	Capability Level	Sub Domain	No	Skor Nilai										Current Maturity	Nilai rata-rata	
				R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10			
APO02	2	APO02.01	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1.26666667	
			2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1.7		
			3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	
			4	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1.9	2	
		APO02.02	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1.9
			2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
			3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1.6	2
			4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2
		APO02.03	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1.84
			2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1.6	2
			3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1.9	2
			4	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1.9	2
			5	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1.8	2
		APO02.04	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2.1	2.66666667
			2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2.1	2
			3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2.2	2
			4	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1.6	2
		APO02.05	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2.2	2.08333333
			2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2.1	2
			3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2.3	2
4	2		3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2.2	2		

			5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2.1	
			6	1	2	3	2	2	1	2	0	1	2	1.6	
		APO02.06	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1.9	1.95
			2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1.8	
			3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2.1	
			4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
Total Keseluruhan				50	66	65	46	36	51	52	52	52	57		
Total Capability				1.85	2.44	2.41	1.70	1.33	1.89	1.93	1.93	1.93	2.11	1.95	1.95

Domain APO04

Domain	Capability Level	Sub Domain	No	Skor Nilai					Current Maturity	Nilai rata-rata
				R1	R2	R3	R4	R5		
APO04	2	APO02.01	1	2	2	3	2	2	2.2	2
			2	2	2	1	2	2	1.8	
		APO02.02	1	2	2	2	2	2	2	2
		APO02.03	1	2	2	2	3	2	2.2	2
			2	2	2	2	2	2	2	
			3	2	2	2	2	2	2	
			4	2	2	1	2	2	1.8	
		APO02.04	5	2	1	2	2	3	2	
		APO02.04	1	2	2	3	2	2	2.2	2.2
		Total Keseluruhan				18	17	18	19	19
Total Capability				200	188.8889	200	211.1111	211.1111	2.022222	2.05

Domain DSS04

Domain	Capability Level	Sub Domain	No	Skor Nilai						Current Maturity	Nilai rata-rata
				R1	R2	R3	R4	R5	R6		

DSS04	2	DSS04.01	1	1	1	1	1	2	1	1.166667	1.166667	
			2	2	2	2	1	2	2	1.833333		
			3	3	2	2	2	2	2	2.166667		
			4	2	1	3	2	1	2	1.833333		
		DSS04.02	1	1	2	2	2	2	2	1	1.666667	1.75
			2	2	2	2	2	2	1	2	1.833333	
			3	2	1	2	2	2	2	1	1.666667	
			4	2	2	2	2	2	1	2	1.833333	
		DSS04.03	1	2	1	1	2	2	2	1	1.5	2.233333
			2	2	2	2	2	2	2	1	1.833333	
			3	1	1	1	2	1	2	2	1.5	
			4	1	2	1	1	1	1	2	1.333333	
			5	2	1	2	2	2	3	2	2	
			6	1	2	2	2	1	1	1	1.333333	
			7	1	1	1	2	2	2	2	1.666667	
		DSS04.04	1	2	2	2	1	3	1	1.833333	1.666667	
			2	1	1	2	2	2	2	1.666667		
			3	1	2	1	2	1	2	1.5		
		DSS04.06	1	2	2	1	2	2	1	1.666667	0.277778	
		DSS04.07	1	2	2	2	2	2	1	2	1.833333	1.75
			2	2	2	2	2	2	3	2	2.166667	
			3	2	1	1	2	1	1	1.333333		
			4	1	2	2	2	2	2	1	1.666667	
		Total Keseluruhan			38	37	41	40	41	36		
		Total Capability			165.2174	160.8696	178.2609	173.913	178.2609	156.5217	1.765152	1.47



LETTER OF ACCEPTANCE

No : 0806/UNIV.BI/LPPM/LoA/2024

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Penulis (*Author*)

Billi Mahardika, Tata Sutabri

Di Tempat

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah pada **JUSIKOM (Jurnal Sistem Komputer Musirawas)**. Dengan senang hati kami menginformasikan bahwa artikel dengan judul :

Evaluasi Kualitas Pengukuran Manajemen Sistem Tata Kelola Akademik Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Stik Bina Husada

Telah **DITERIMA** untuk di publikasikan di **JUSIKOM (Jurnal Sistem Komputer Musirawas)** Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024.

Artikel tersebut tersedia online di <https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jusikom>.

Terima kasih telah mengirim dan memilih **JUSIKOM (Jurnal Sistem Komputer Musirawas)** untuk menerbitkan artikel Anda.

Lubuklinggau, 06 September 2024

Kepala LPPM,




Elmayati, M.Kom



EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA

Billi Mahardika¹, Tata Sutabri², Widya Cholil³, Zaid Amin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Teknik Informatika, Fakultas, Universitas Binadarma Palembang

e-mail: *¹billymahardika123@gmail.com, ²Tata.sutabri@gmail.com,

³widyacholil@binadarma.ac.id, ⁴Zaid.amin@binadarma.ac.id

Abstrak

Pada sistem tata Kelola yang ada di STIK BINA HUSADA belum adanya Tindakan evaluasi pada sistem manajemen SIAKAD maka peneliti melakukan identifikasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada tata Kelola TI, setelah di observasi terjadi permasalahan berupa keluhan pada sistem SIAKAD berupa bagian keuangan masih mengecek secara manual serta tdiak dapat menyesuaikan tagihan mahasiswa dengan sistem serta bagian akademik sering terjadi data terhapus atau tidak tersimpan secara otomatis sehingga melakukan penginputan secara terus menerus serta Setelah peneliti melakukan observasi, COBIT 2019. Berdasarkan hasil eivaluiasi dan analisis teirhadap peinilaian focus areia pada instansi beirdasarkan deisign factor yang ada pada COBIT 2019 dalam menentukan objektif proses terpenting bagi STIK Bina Husada dengan Design factor toolkit maka didapatkan 3 domain terpenting bagi instansi yaitu APO02 – Managed Strategy, APO04 – Managed Innovation, dan DSS04 – Managed Continuity dengan tingkat kepentingan capability level 3. Pada analisis capability level 2 objektif proses APO02 – Managed Strategy pada STIK Bina Husada memiliki tingkat kemampuan sebesar 79.36%. hal ini menunjukkan bahwa capability level Perusahaan berada pada kategori largely acheiveid (50-84%), yang berarti belum mencapai level Fully Achieveid (85-100%) dikarenakan perencanaan, monitoring dan penyesuaian terhadap pengembangan TI masih terbilang sangat minim dikarenakan STIK Bina Husada masih belum memadai dari segi arsitektur teknologi informasi program investasi TI dikarenakan anggaran pada STIK Bina Husada. Deingan deimikian, dapat disimpulkan bahwa capability level objective process APO02 pada STIK Bina Husada berada di level 2, belum mencapai status evaluasi pada level 2 dan tidak dilanjutkan kepada perhitungan capability level 3.

Kata kunci— COBIT 2019, tata kelola akademik, penilaian kapabilitas, manajemen strategis, STIK Bina Husada, penelitian metode campuran.

Abstract

In the existing governance system at STIK Bina Husada, there has been no evaluation action on the management system of SIAKAD (Academic Information System). As a result, the researcher conducted an identification of the shortcomings and weaknesses in IT governance. After observation, it was found that there are issues related to complaints about the SIAKAD system, such as the finance department still having to manually check and being unable to reconcile student bills with the system. Additionally, the academic department frequently experiences data deletion or failure to automatically save data, leading to repeated data entry. After the researcher conducted observations and evaluated the situation, using COBIT 2019 and its Design Factor toolkit, three critical domains were identified for STIK Bina Husada: APO02 – Managed Strategy, APO04 – Managed Innovation, and DSS04 – Managed Continuity, with a target capability level of 3. In the capability level 2 analysis, the process objective APO02 – Managed Strategy at STIK Bina Husada was found to have a capability level of 79.36%. This indicates that the capability level of the institution is categorized as largely achieved (50-84%), meaning it has not yet reached the Fully Achieved level (85-100%). This is due to minimal planning, monitoring, and adjustment in IT development, as STIK Bina Husada still lacks sufficient IT architecture and investment programs, mainly due to budget constraints. Therefore,

it can be concluded that the capability level of the APO02 objective process at STIK Bina Husada is at level 2, has not yet achieved full evaluation status at level 2, and has not been advanced to the calculation of capability level 3.

Keywords— COBIT 2019, academic governance, capability assessment, strategic management, STIK Bina Husada, mixed-methods research

I. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi yang ada di dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aktivitas perusahaan yang ditunjang oleh komputer[1]. Teknologi informasi yang dianggap penting untuk diterapkan pada suatu perusahaan dikarenakan fungsinya yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan melalui penerapan teknologi informasi, yang dapat dilakukan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya[2]

Peningkatan nilai suatu organisasi akan terjadi apabila teknologi informasi diterapkan sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut[3]. Pada sistem biasanya memiliki sistem pengawasan manajemen yang teroganisir dan terintegrasi meskipun data yang dikumpulkan untuk suatu tujuan mungkin berbeda dengan yang dikumpulkan untuk tujuan yang lain[4].

STIK Bina Husada memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk dapat melakukan kegiatan akademik seperti Aula, Laboratorium kesehatan, Laboratorium komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, musolla, klinik Kesehatan, sarana Kesehatan, dan fasilitas lainnya. Seluruh kegiatan dan layanan Tridharma perguruan tinggi telah dijalankan dan dikelola oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi dan sertifikat pada bidang ilmu Kesehatan dengan dukungan dan pemanfaatan teknologi seperti sistem akademik (SIKAD).

STIK BINA HUSADA belum adanya Tindakan evaluasi pada sistem manajemen SIKAD maka peneliti melakukan identifikasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada tata Kelola TI, setelah di observasi terjadi permasalahan berupa keluhan pada sistem SIKAD berupa bagian keuangan masih mengecek secara

manual serta tdiak dapat menyesuaikan tagihan mahasiswa dengan sistem serta bagian akademik sering terjadi data terhapus atau tidak tersimpan secara otomatis sehingga melakukan penginputan secara terus menerus. serta Setelah peneliti melakukan observasi, STIK BINA HUSADA mengizinkan untuk melakukan evaluasi kualitas pengukuran manajemen sistem tata Kelola akademik STIK BINA HUSADA. pada evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kualitas pada kapabilitas proses TI yang ada saat ini (as-is) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (to-be)[5], serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu Perusahaan mencapai hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan nilai kemampuan organisasi dalam pengelolaan sumber daya TI untuk mendukung dan meningkatkan strategis dan proses bisnis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Menurut febriana[6], evaluasi merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif Keputusan untuk proses pengambilan Keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan penilaian tersebut. Evaluasi adalah suatu proses pengambilan Keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan penilaian tersebut, tujuan dari evaluasi adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat Keputusan yang tepat dan efektif[6].

2.2 Tata Kelola

Menurut belo[7], Tata Kelola (*governance*) memastikan kebutuhan, kondisi, dan opsi stakeholder dapat dievaluasi untuk menentukan tujuan Perusahaan yang telah disepakati. Kemudian, menetapkan arah melalui penentuan prioritas dalam pengambilan Keputusan serta memantau kinerja dan

kepatuhan terhadap arah dan tujuan yang telah disepakati

2.3 COBIT 2019

Pada COBIT 2019 memiliki focus area yang tentunya lebih mudah dan bisa diselaraskan dengan Perusahaan melalui pemilihan suatu objek proses sehingga selaras dengan strategis dan tujuan Perusahaan tersebut[8]. Panduan desain sistem tata Kelola teknologi informasi pada COBIT 2019 membantu menentukan proses yang penting bagi Perusahaan untuk dievaluasi. Selain itu, pengukuran level kapabilitas pada COBIT 2019 menggunakan *capability assessment*. Menurut insani[9] COBIT 2019 dan COBIT 5 sama sama fokus pada tata Kelola dan manajemen. COBIT 2019 menyediakan beberapa publikasi yang dapat digunakan sebagai panduan dalam tata Kelola dan manajemen teknologi informasi diantaranya adalah[5]

Peneliti Terdahulu

Penelitian oleh[10] dengan judul penelitian yaitu “Evaluasi tata Kelola manajemen risiko teknologi informasi pada XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Mengevaluasi manajemen risiko TI dengan menggunakan APO13 (*managed security*) dan DSS05 (*managed Security services*) Penetapan domain EDM03 DAN APO12 Mengukur capability level dalam pemetaan RACI Chart. Menggunakan COBIT 2019 dan fokus pada domain APO13 (Managed Security) dan DSS05 (Managed Security Services), XYZ dapat mengevaluasi manajemen risiko TI mereka dengan cara yang sistematis, terukur, dan terstruktur. Dan penelitian oleh[11] dengan judul penelitian yaitu “Evaluasi tata Kelola dan manajemen teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan” pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Mengevaluasi manajemen risiko TI dengan menggunakan DSS03 dan DSS05 (*delivery, service and support*) fokus pada domain DSS03 dan DSS05, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan dapat meningkatkan tata

kelola dan manajemen TI mereka dengan cara yang terstruktur, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi serta kebutuhan lokal yang mereka hadapi. Ini akan membantu mereka dalam memberikan layanan TI yang lebih baik, lebih aman, dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan stakeholder mereka. pada penelitian oleh [12] yang berjudul “Evaluasi tata Kelola dan manajemen risiko teknologi informasi pada PT. Kreatif digital Indonesia menggunakan framework COBIT 2019” fokus pada domain EDM03 dan APO12, PT. Kreatif Digital Indonesia dapat meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko TI mereka dengan cara yang terstruktur, terukur, dan efektif. Ini membantu mereka dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko TI secara proaktif, sehingga meningkatkan keamanan, kinerja, dan keandalan sistem TI mereka secara keseluruhan. penelitian [13] oleh yang berjudul “Evaluasi tata Kelola dan manajemen risiko teknologi informasi pada PT. IKI karunia Indonesia menggunakan COBIT 2019” pada domain EDM03 dan APO12, PT. IKI Karunia Indonesia dapat meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko TI mereka dengan cara yang terstruktur, terukur, dan efektif. Hal ini akan membantu mereka mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko TI secara lebih proaktif, meningkatkan keamanan, kinerja, dan keandalan sistem TI mereka secara keseluruhan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

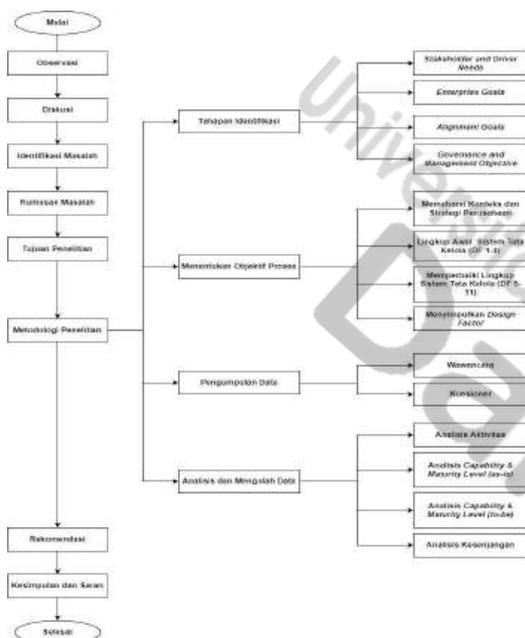
Metode Penelitian

Peneliti menggunakan Analisis *Capability Level* adalah tahap analisis yang dilakukan setelah melakukan analisis dengan skala *Guttman*. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja COBIT 2019 untuk menilai tingkat kemampuan tata kelola TI STIK Bina Husada saat ini (*as-is*) dan yang diharapkan (*to-be*) [14]. Analisis *capability level* bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai tingkat kemampuan tata kelola TI perusahaan dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola TI.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *Mixed method* yaitu metodei Kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus dimana lokasi penelitian di STIK BINA HUSADA.

Kerangka Berfikir



Penelitian yang dilakukan dimulai dengan melakukan observasi dan diskusi terkait tata Kelola manajemen yang terjadi di STIK Bina Husada. Kemudian, dari hasil observasi dan diskusi dengan *expert* terkait tata kelola TI, dilakukan identifikasi masalah dengan memahami dan memantau masalah apa yang telah terjadi dan masih terjadi pada perusahaan Menggunakan metodologi penelitian, peneliti melakukan tahapan identifikasi yang merujuk pada *Goal Cascadei* Selanjutnya, dilakukan tahapan memutuskan objekif menggunakan *Design Factor Toolkit*, yang mana peneliti melakukan beberapa diskusi dan bertanya tentang situasi pada tata kelola manajemen STIK Bina Husada, sehingga dapat mengisi *design factor toolkit* sesuai dengan situasi yang dihadapi, dan objektif proses COBIT[15].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Identifikasi Stakeholder and driver Needs

- STIK Bina Husada akan melakukan tugasnya dalam mewujudkan sekolah tinggi ilmu Kesehatan yang unggul
- STIK Bina Husada akan melakukan tugasnya dalam mengembangkan kurikulum, meningkatkan penelitian, pengabdian kepada Masyarakat secara kualitas dan kuantitas
- STIK Bina Husada akan melakukan tugasnya dalam menghadirkan tata Kelola manajemen Pendidikan yang baik, efektif, dan efisien
- STIK Bina Husada akan melakukan tugasnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lulusan yang berkarakter, entrepreneur dan menguasai digital.

Identifikasi Enterprise Goals

Identifikasi tujuan bisnis dan sasaran dari STIK Bina Husada yang nantinya akan diselaraskan dengan enterprise goals yang memacui pada standarisasi COBIT 2019 pada modul COBIT 2019 *introduction & methodology*, dan tentunya sesuai visi, misi, dan tujuan instansi tersebut. Berikut adalah detail *mapping enterprise goals* yang didapatkan sesuai dengan visi dan misi STIK Bina Husada yang mana visi misi tersebut mengacui pada Restra STIK Bina Husada. dan akan dihubungkan dengan 4 perspektif atau *balance score card* (BSC) berdasarkan standarisasi COBIT 2019.

No.	Visi dan Misi	Reference	Enterprise Goals (EG)	Balanced Score Card (BSC) Dimension
1.	Visi: Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada unggul tahun 2040	EG10	Keterampilan, staf, motivasi, dan produktivitas	Internal
			Keputusan terhadap kebijakan internal	Internal
2.	Misi: mengembangkan kurikulum berdasarkan kebutuhan dunia kerja	EG08	Optimalisasi dari tugas dan fungsi bisnis internal	Internal
3.	Misi: meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi baik secara kuantitas dan kualitas	EG11	Keputusan terhadap peraturan atau kebijakan internal	Internal
5.	Misi: Menyelenggarakan tata Kelola Pendidikan yang baik, efektif dan efisien	EG03	Keputusan terhadap peraturan eksternal dan hukum	Financial
			EG06	Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis
6.	Misi: meningkatkan kualitas sumber daya manusia	EG10	Kemampuan, keterampilan, motivasi, dan produktivitas kinerja karyawan.	Internal

Identifikasi Alignment Goals

Dalam menentukan hal ini menggunakan *mapping table* dari *Enterprise Goals* yang didapatkan dengan nilai primer atau simbol “P” pada modul COBIT 2019 *Framework Governance and Management Objectives*. Dari *Mapping* identifikasi *Enterprise Goals* sudah bisa disimpulkan *Alignment Goals* dimana yang akan diselaraskan dengan bisnis Perusahaan. Adapun pemetaan identifikasi *Alignment Goals* dari *Enterprise Goals* sebagai berikut:

Balance Score Card (BSC) Dimension	Reference	Enterprise Goals	Alignment Goals				
Financial	EG01	Hasil portofolio produk dan layanan yang kompetitif	AG05	AG06	AG08	AG09	AG13
	EG03	Keputusan terhadap peraturan eksternal dan hukum	AG01	AG11			
Customer	EG06	Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis	AG07				
Internal	EG08	Optimalisasi dari tugas dan fungsi bisnis internal	-				
	EG10	Kemampuan, keterampilan, motivasi, dan produktivitas kinerja karyawan	AG12				
	EG11	Keputusan terhadap peraturan atau kebijakan internal	AG11				

Identifikasi Governance and Management objective

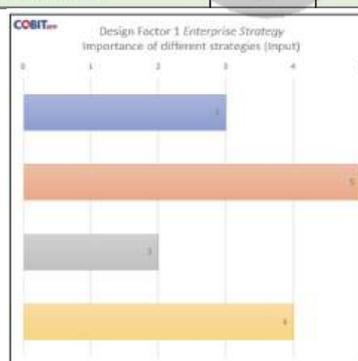
GMO inilah yang akan menjadi data yang akan diolah dengan cara melakukan pengambilan data selanjutnya kedalam bentuk kuisioner. Pada studi kasus ini, peneliti akan melakukan audit objektif yang akan didapatkan Kesimpulan melalui *design factor toolkit* dan memiliki skala kepentingan positif yang mendorong keberhasilan Perusahaan atau instansi terkait. Objektif dalam proses penelitian ini diambil dengan cara memilih *objectives* yang telah disimpulkan pada *design toolkit*, serta nantinya juga dilakukan pemilihan yang sesuai dengan identifikasi dan rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun *mapping governance and management objectives* dari *alignment goals* adalah:

Alignment Goals	Governance and Management Objective				
AG01	EDM01	MEA03			
AG03	EDM01	EDM02	APO01	APO05	BAI01
		BAI05			
AG05	APO05	APO08	APO09	APO10	BAI02
	BAI03	BAI04	DSS01	DSS02	DSS03
	DSS04	MEA01			
AG06	APO03	APO04	APO08	BAI02	BAI03
	BAI06	BAI07	BAI11		
AG08	APO02	APO03	BAI05	DSS06	
AG09	EDM04	APO06	APO11	BAI01	BAI02
	BAI03	BAI05	BAI11		

Design Faktor 1 (enterprise strategy)

Dalam COBIT 2019 terdapat 4(empat) jenis strategi Perusahaan yang memiliki fokus pada pertumbuhan/akuisisi Perusahaan, *innovation/differentiation* yang berarti Perusahaan memiliki fokus untuk menawarkan produk dan layanan yang inovatif kepada klien, *cost leadership* yang berarti Perusahaan memiliki fokus pada minimalisasi biaya jangka pendek Perusahaan dan *client service/stability* yang berarti Perusahaan memiliki fokus pada penyediaan layanan yang stabil dan berorientasi kepada klien.

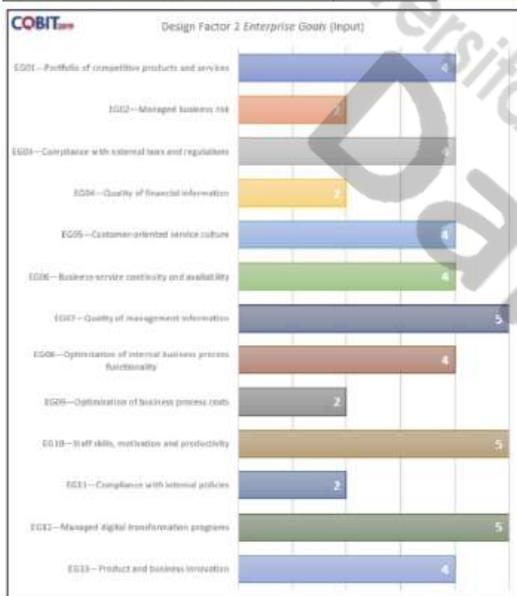
Value	Importance (1-5)	Baseline
Growth/Acquisition	3	3
Innovation/Differentiation	5	3
Cost Leadership	2	3
Client Service/Stability	4	3



Design Faktor 2 (enterprise goals)

Dalam tahap desain faktor 2 merupakan tahapan untuk mengidentifikasi terkait tujuan bisnis yang ingin di capai oleh STIK Bina Husada untuk mendapatkan informasi terkait tujuan instansi yang di bedakan menjadi 13 jenis tujuan Perusahaan pada COBIT 2019.

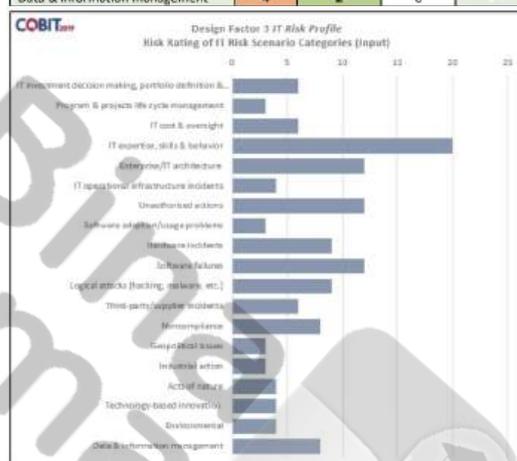
Value	Importance (1-5)	Baseline
EG01—Portfolio of competitive products and services	4	3
EG02—Managed business risk	2	3
EG03—Compliance with external laws and regulations	4	3
EG04—Quality of financial information	2	3
EG05—Customer-oriented service culture	4	3
EG06—Business-service continuity and availability	4	3
EG07—Quality of management information	5	3
EG08—Optimization of internal business process functionality	4	3
EG09—Optimization of business process costs	2	3
EG10—Staff skills, motivation and productivity	5	3
EG11—Compliance with internal policies	2	3
EG12—Managed digital transformation programs	5	3
EG13—Product and business innovation	4	3



Design Faktor 3 (risk profile)

Dalam tahap desain factor 3 adalah tahapan untuk mengidentifikasi profil risiko yang dimiliki oleh STIK Bina Husada, khususnya terkait teknologi informasi (TI) yang ada diperusahaan atau instansi tersebut. Melalui tahapan ini, diharapkan mendapatkan informasi mengenai profil risiko terkait TI di STIK Bina Husada. dalam melakukan penilaian profil risiko TI yang dapat dilakukan dengan mempertimbangkan dampak yang akan dihasilkan jika risiko tersebut terjadi.

Risk Scenario Category	Impact (1-5)	Likelihood (1-5)	Risk Rating	Baseline
IT investment decision making, portfolio definition & maintenance	3	2	6	3
Program & projects life cycle management	1	3	3	3
IT cost & oversight	2	3	6	3
IT expertise, skills & behavior	5	4	20	3
Enterprise/IT architecture	3	4	12	3
IT operational infrastructure incidents	2	2	4	3
Unauthorized actions	4	3	12	3
Software adoption/usage problems	3	1	3	3
Hardware incidents	3	3	9	3
Software failures	4	3	12	3
Logical attacks (hacking, malware, etc.)	3	3	9	3
Third-party/supplier incidents	2	3	6	3
Noncompliance	4	2	8	3
Geopolitical issues	3	1	3	3
Industrial action	3	1	3	3
Acts of nature	4	1	4	3
Technology-based innovation	4	1	4	3
Environmental	4	1	4	3
Data & information management	4	2	8	3



Design Faktor 4 (I&T related issues)

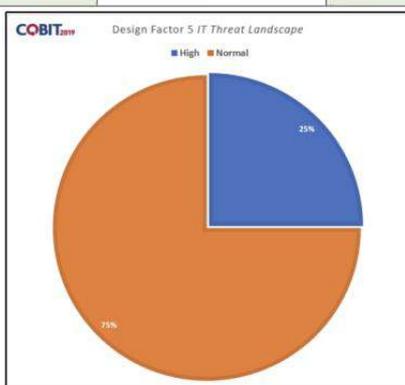
tahapan desain factor 4 merupakan tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait TI yang dimiliki oleh STIK Bina Husada yang diperoleh yang didapat digunakan untuk menilai risiko TI yang telah terwujud atau terjadi pada Perusahaan atau instansi tersebut, penilaian tingkat kepentingan dapat menggunakan skala 1-3, dimana 1 menunjukkan tidak ada masalah, 2 menunjukkan ada masalah, dan 3 menunjukkan ada masalah serius. Setelah mengidentifikasi permasalahan dan menilai tingkat kepentingan, Tindakan perlu diambil untuk mengurangi atau menghilangkan risiko TI tersebut.

IT-Related Issue	Importance (1-3)	Baseline
Frustration between different IT entities across the organization because of a perception of low contribution to business value	1	?
Frustration between business departments (i.e., the IT customer) and the IT department because of failed initiatives or a perception of low contribution to business value	1	?
Significant IT-related incidents, such as data loss, security breaches, project failure and application errors, linked to IT	2	?
Service delivery problems by the IT outsourcer(s)	1	?
Failures to meet IT-related regulatory or contractual requirements	1	?
Regular audit findings or other assessment reports about poor IT performance or reported IT quality or service problems	1	?
Substantial hidden and rogue IT spending, that is, IT spending by user departments outside the control of the normal IT investment decision mechanisms and approved budgets	1	?
Duplications or overlaps between various initiatives, or other forms of wasted resources	1	?
Insufficient IT resources, staff with inadequate skills or staff burnout/dissatisfaction	1	?
IT-enabled changes or projects frequently failing to meet business needs and delivered late or over budget	2	?
Reluctance by board members, executives or senior management to engage with IT, or a lack of committed business sponsorship for IT	2	?
Complex IT operating model and/or unclear decision mechanisms for IT-related decisions	1	?
Excessively high cost of IT	1	?
Obstructed or failed implementation of new initiatives or innovations caused by the current IT architecture and systems	2	?
Gap between business and technical knowledge, which leads to business users and information and/or technology specialists speaking different languages	2	?
Regular issues with data quality and integration of data across various sources	1	?
High level of end-user computing, creating (among other problems) a lack of oversight and quality control over the applications that are being developed and put in operation	1	?
Business departments implementing their own information solutions with little or no involvement of the enterprise IT department (related to end-user computing, which often stems from dissatisfaction with IT solutions and services)	1	?
Ignorance of and/or noncompliance with privacy regulations	1	?
Inability to exploit new technologies or innovate using I&T	1	?

Design Faktor 5 (threat landscape)

tahapan desain faktor 5 merupakan tahapan identifikasi yang terkait tipikal ancaman yang dialami oleh STIK Bina Husada untuk mendapatkan informasi permasalahan terkait tipikal ancaman bagi Perusahaan dan instansi.

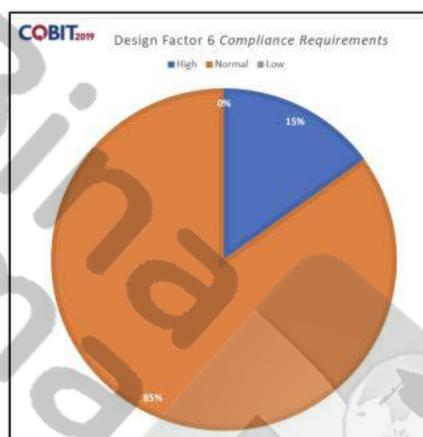
Value	Importance (100%)	Baseline
High	25%	33%
Normal	75%	67%



Desain Faktor 6 (compliance requirement)

Dalam tahapan desain faktor 6 merupakan tahapan identifikasi yang terkait dengan kebutuhan dan tuntutan kepatuhan yang dipenuhi oleh STIK Bina Husada untuk mendapatkan informasi dalam permasalahan untuk mengklasifikasi subjek kebutuhan dan tuntutan kepatuhan Perusahaan dalam beroperasi.

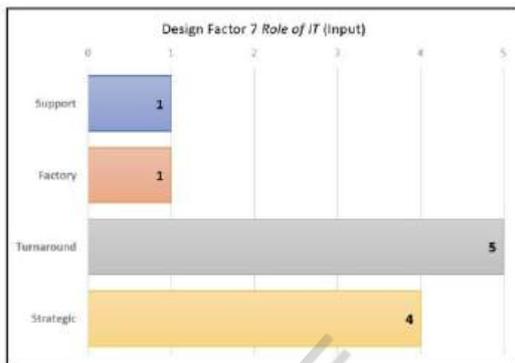
Value	Importance (100%)	Baseline
High	15%	0%
Normal	85%	100%
Low	0%	0%



Desain Faktor 7 (role of IT)

Dalam tahapan design factor 7 adalah tahapan untuk mengidentifikasi peran TI pada STIK Bina Husada untuk mendapatkan informasi yang terkait jenis dan peran TI untuk Perusahaan atau instansi.

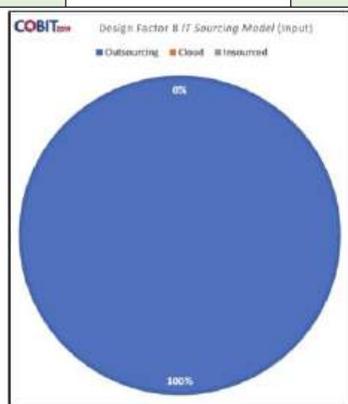
Value	Importance (1-5)	Baseline
Support	1	3
Factory	1	3
Turnaround	5	3
Strategic	4	3



Desain Faktor 8 (sourcing model for IT)

Pada tahapan desain faktor 8 merupakan tahapan untuk mengidentifikasi sumber model TI yang diterapkan oleh STIK Bina Husada yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang terkait jenis sumber model TI untuk Perusahaan yang dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu outsourcing merupakan Perusahaan meminta layanan dari pihak ketiga untuk menyediakan layanan TI, cloud yaitu pemanfaatan layanan cloud untuk menyediakan layanan TI kepada pengguna TI ituisendiri.

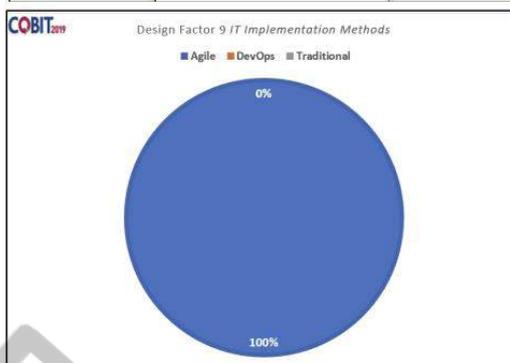
Value	Importance (100%)	Baseline
Outsourcing	100%	33%
Cloud	0%	33%
Insourced	0%	34%



Desain Faktor 9 (IT implementation Method)

Pada tahapan desain faktor 9 yaitu mengidentifikasi terkait metode implementasi TI yang diterapkan oleh STIK Bina Husada untuk mendapatkan informasi yang terkait dan jenis metode implementasi TI yang terdiri dari 3 jenis metode implementasi TI yaitu agile, DevOps, dan Traditional.

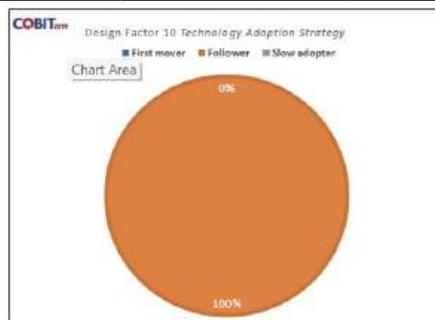
Value	Importance (100%)	Baseline
Agile	100%	15%
DevOps	0%	10%
Traditional	0%	75%



Desain Faktor 10 (technology adoption strategy)

Dalam tahapan desain faktor 10, mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam mengadopsi teknologi informasi (TI) yang terdiri dari 3 (tiga) jenis strategi adopsi TI yang tersedia di COBIT 2019, yang pertama first mover Dimana Perusahaan mengadopsi teknologi baru secepatnya, kedua menjadi follower Dimana Perusahaan menunggu teknologi terbukti sebelum mengadopsi dan ketiga slow adopter Dimana Perusahaan terlambat dalam mengadopsi teknologi terbaru. Penilaian desain ini harus dinilai 0-100% dengan jumlah keseluruhan.

Value	Importance (100%)	Baseline
First mover	0%	15%
Follower	100%	70%
Slow adopter	0%	15%



Desain Faktor 11 (enterprise size)

Dalam tahapan desain faktor 11 perusahaan mengidentifikasi ukuran Perusahaan berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki.

Pada faktor ini akan membantu Perusahaan untuk mengetahui ukuran Perusahaan yang sebenarnya.

No.	Jenis Perusahaan	Pilihan Sesuai
1.	<i>Large</i> (Perusahaan dengan lebih dari 250 karyawan waktu penuh)	
2.	<i>Small & Medium</i> (Perusahaan dengan 50 hingga 250 karyawan waktu penuh)	✓

Work of product APO02 Managed Strategy

Berikut adalah hasil kerja (*work of product*) untuk objektif pada proses APO02 – *Managed Strategy* yang telah disesuaikan dengan output COBIT 2019.

APO02 – Managed Strategy				
APO02	Output	exist	Bukti	Nilai evidence
APO02.01 – Memahami arah pengembangan strategis	Adanya pengembangan identifikasi stakeholder	✓	Adanya MoU	100%
APO02.02 – Menilai kemampuan dan kinerja lingkungan	Adanya pengembangan dasar organisasi dan lingkungan TI, kemampuan dan layanan kebutuhan.	✓	Adanya MoU	100%
APO02.03 – Menentukan kemampuan sasaran TI	Adanya proses mengemai ide inovasi teknologi	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	100%
APO02.04 – Menentukan analisis dan Gap	Adanya proses penilaian terhadap model operasi TI, pengembangan TI	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	100%
APO02.05 – Melakukan rencana strategi dan road map	Mengidentifikasi resiko biaya dan anggaran operasional	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	100%
APO02.06 – Mengkomunikasi strategi TI dan arah organisasi	Adanya proses pengembangan komunikasi media dan teknologi	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	100%
Nilai Rata – rata				100%

Work of product APO04 Managed Innovation

Berikut adalah hasil kerja (*work of product*) untuk objektif pada proses APO04 – *Managed Innovation* yang telah disesuaikan dengan output COBIT 2019.

APO04 – Managed Innovation				
APO04	Output	exist	Bukti	Nilai evidence
APO04.01 – Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi	Program reward dan penghargaan	-	-	
	Rencana inovasi	✓	Dokumen Renstra STIK Bina Husada	50%
APO04.02 – Memelihara pemahaman lingkungan perusahaan	Peluang inovasi terkait dengan penggerak bisnis	✓	Dokumen Statuta	100%
APO04.03 – Memantau dan memindai lingkungan teknologi	Analisis penelitian tentang kemungkinan inovasi	✓	Dokumen Statuta	100%
APO04.04 – Menilai potensi teknologi baru dan ide inovatif	Ruang lingkup pembuktian konsep dan garis besar kasus bisnis	✓	Dokumen Renstra STIK Bina Husada	100%
	Evaluasi ide inovasi	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	
	Hasil pengujian dari pembuktian konsep	✓	Laporan Kinerja STIK Bina Husada	
APO04.05 – Menyarankan inisiatif yang tepat	Analisis inisiatif yang ditolak	-	-	0%
	Hasil rekomendasi dari inisiatif pembuktian konsep	-	-	
APO04.06 – Memantau implementasi dan penggunaan inovasi	Penilaian menggunakan pendekatan inovatif	✓	Dokumen Statuta	100%
	Evaluasi manfaat inovasi	✓	Dokumen Statuta	
	Rencana Inovasi yang disesuaikan	✓	Dokumen Renstra STIK Bina Husada	
Nilai Rata – rata				75%

Work of product DSS04 Managed Continuity

Berikut adalah hasil kerja (*work of product*) untuk objektif pada proses DSS04 – *Managed Continuity* yang telah disesuaikan dengan output COBIT 2019.

DSS04 – Managed Continuity				
DSS04	Output	exist	Bukti	Nilai evidence
DSS04.01 – Kebijakan, tujuan dan ruang lingkup bisnis yang berkelanjutan	Kebijakan proses bisnis internal dan outsourcing dalam bentuk hukum dan kontrak	✓	Kontrak Perjanjian	100%
DSS04.02 – Menjaga ketahanan bisnis	Kebijakan keamanan data dan gangguan pada proses bisnis	✓	Standar Keamanan data	100%
DSS04.03 – Mengembangkan dan menerapkan respon kelangsungan bisnis	Kondisi dan prosedur pemulihan data terjaga integrasi informasi yang mendukung Cadangan informasi yang diperlukan	✓	SOP Pengendalian data	100%
DSS04.04 – Pengujian dan review rencana kesinambungan bisnis	Hasil uji validitas bisnis, teknis, logistic, administrative, procedural dan operasional system	✓	Standar uji validitas	100%
DSS04.07 – Mengelola peraturan backup	Mencadangkan sistem aplikasi data dan dokumentasi	✓	SOP Keamanan Data	100%
Nilai Rata - rata				100%

V. KESIMPULAN

berdasarkan hasil evaluasi kualitas pengukuran manajemen tata Kelola akademik pada STIK Bina Husada, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap penilaian *focus area* pada instansi berdasarkan *design factor* yang ada pada COBIT 2019 dalam menentukan objektif proses terpenting bagi STIK Bina Husada dengan *Design*

- factor toolkit* maka didapatkan 3 domain terpenting bagi instansi yaitu APO02 – *Managed Strategy*, APO04 – *Managed Innovation*, dan DSS04 – *Managed Continuity* dengan tingkat kepentingan *capability level* 3.
2. Setelah dilakukan evaluasi menggunakan kuisioner dan analisis aktivitas dengan menggunakan *capability level* dan analisis kesenjangan untuk menentukan tingkat kemampuan *capability level* saat ini pada STIK Bina Husada.
 3. Pada analisis *capability level* 2 objektif proses APO02 – *Managed Strategy* pada STIK Bina Husada memiliki tingkat kemampuan sebesar 79.36%. hal ini menunjukkan bahwa *capability level* Perusahaan berada pada kategori *largely achieved (50-84%)*, yang berarti belum mencapai *level Fully Achieved (85-100%)*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *capability level objective process* APO02 pada STIK Bina Husada berada di *level* 2, belum mencapai status evaluasi pada *level* 2 dan tidak dilanjutkan kepada perhitungan *capability level* 3.
 4. Pada analisis *capability level* 1 objektif proses APO04 – *Managed Innovation* pada *capability level* 1 memiliki tingkat kemampuan sebesar 100% sehingga pada STIK Bina Husada berada pada kategori *level fully achieved (85 – 100%)*. Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level* 1 pada STIK Bina Husada memiliki status evaluasi tercapai dan dilanjutkan pada *capability level* 2.
 5. Pada analisis *capability level* 2 objektif proses APO04 – *Managed Innovation* pada *capability level* 2 memiliki tingkat kemampuan sebesar 68.12% sehingga pada STIK Bina Husada berada pada kategori *level Largely Achieved (50 – 84%)*. Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level* 2 pada STIK Bina Husada memiliki status evaluasi belum tercapai dan tidak bisa dilanjutkan pada *capability level* 3.
 6. Dari hasil temuan *work of product* pada masing-masing objektid proses yang telah di evaluasi, objektif proses

APO02 – *Managed Strategy* memiliki nilai rata – rata *evidencei* 100%, kemudian APO04 – *Managed Innovation* memiliki nilai rata – rata *evidencei* 75% dan DSS04 – *Managed Continuity* memiliki rata-rata *evidencei* 100% kedua objektif ini APO02 dan DSS04 berada pada *level fully achieved (85 -100%)*.

7. Pada analisis GAP, didapatkan Kesimpulan bahwa pada objektif proses APO02 berada pada *level* 2 (as-is), sedangkan yang diharapkan adalah *level* 3 (to-be) sehingga memiliki nilai selisih kesenjangan adalah 2. Sedangkan untuk APO04 dan DSS04 keduanya sama – sama berada pada *level* 2 (as-is) yang di harapkan adalah *level* 3 (to-be), sehingga memiliki nilai kesenjangan adalah 2.
8. Evaluasi kualitas pengukuran manajemen sistem tata Kelola akademik pada STIK Bina Husada merupakan pertama kali dilakukan dan mengacui pada standar *framework* COBIT 2019 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh instansi sesuai dengan standar yang diatur dalam COBIT 2019 atau tidak.

VI. SARAN

Berdasarkan analisis dan Kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan dalam peningkatan tata Kelola TI di STIK Bina Husada:

1. Diharapkan kepada STIK Bina Husada dapat melakukan evaluasi terhadap instansi agar memiliki nilai yang jelas untuk mengevaluasi aktivitas yang telah berjalan saat ini.
2. Diharapkan STIK Bina Husada dapat memahami lebih dalam terkait *framework* COBIT 2019 sehingga dapat melakukan audit dan evaluasi dengan baik.
3. Diharapkan kepada responden agar memahami Bahasa yang telah disusun oleh COBIT 2019 sehingga tidak

kebingungan dalam mengisi kuisioner yang telah diajukan.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Tata Sutabri ; Napitupulu, *Sistem Informasi Bisnis*. 2019.
- [2] I. Al Hakim, N., Fauzi, R., & Santosa, “Analisis Dan Perancangan Proses Manajemen Risiko Ti Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019 Di Pt Inti (Persero) Analysis and Design of It Risk Management Process Using Framework Cobit 2019 in Pt Inti (Persero). EProceeding of Engineering,” vol. 3, pp. 9635–9642, 2020.
- [3] G. Alreemy, Z., Chang, V., Walters, R., & Wills, “Critical success factors (CSFs) for information technology governance (ITG). International Journal of Information Management,” <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.05.017>, pp. 907–916, 2016.
- [4] M. Tata Sutabri, S.Kom., *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi. Yogyakarta, 2016.
- [5] ISACA, *COBIT 2019 Framework Design and Guide*. 2019.
- [6] R. I. B. S. F. (Ed), Febriana, “Evaluasi Pembelajaran,” *Bumi Aksara*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [7] G. I. , W. Y. T. , & A. L. H. Belo, “Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 pada PT. Telekomunikasi Indonesia Regional VI Kalimantan.,” *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 2020.
- [8] ISACA, *COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology*. 2019. [Online]. Available: www.icasa.org/COBITuse.
- [9] T. M. Insani, “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Balai Penelitian Sungei Putih menggunakan framework COBIT 2019,” 2021.
- [10] A. R. P. Firza Zuhriadna Afriliandra, Suprpto, “Evaluasi Tata Kelola Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada PT XYZ menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019,” <http://j-ptiik.ub.ac.id>, vol. Vol. 6, No, pp. 5755–5764, 2022.
- [11] W. W. Rizki Agus Setiawan, “Evaluasi Tata Kelola Dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan,” no. ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238, 2022.
- [12] S. Sakti Dewangga, Buce Trias Hanggara, “Evaluasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada PT. Kreatif Digital Indonesia menggunakan Framework COBIT 2019,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. Vol. 7, No, 2023.
- [13] A. R. P. Millenia Silvianthie, Suprpto, “Evaluasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada PT. IKI Karunia Indonesia menggunakan COBIT 2019,” *e-ISSN: 2548-964X*, vol. 6 nomor.12, pp. 5726–5735, 2022, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [14] ISACA, *COBIT 2019 Governance and Management Objectives (ISACA)*. 2018. [Online]. Available: <https://netmarket.oss.aliyuncs.com/df5c7%0A1cb-f91a-4bf8-85a6-991e1c2c0a3e.pdf>
- [15] ISACA, “Governance and Management Objectives. In COBIT® 2019 Framework.,” 2018, [Online]. Available: <https://www.isaca.org/resources/cobit>

SERTIFIKAT

Di berikan kepada

Billi Mahardika

atas partisipasinya sebagai

PESERTA

WORKSHOP & VISITING LECTURE

Program Studi Teknik Informatika S2 Program Pascasarjana

“Implementasi Kecerdasan Buatan

dalam Dunia Industri dan Pemerintahan: Peluang dan Tantangan”

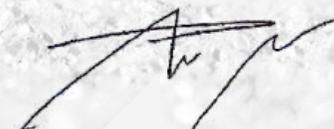
Palembang, 24 Agustus 2024

Direktur,
Program Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. Achmad Syarifuddin. M.Sc

Narasumber,
Universitas Diponegoro



Assoc. Prof. Dr. Eng. Adi Wibowo, S.Si., M.Kom



SURAT KETERANGAN
Nomor : 264/PPs-UBD/MTI/VIII/2024

Direktur Program Pascasarjana Universitas Bina Darma menerangkan bahwa :

Nama : BILLI MAHARDIKA
NIM : 222420002
Konsentrasi : *ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE*

Telah menyelesaikan studinya di Program Pascasarjana Program Studi Teknik Informatika – S2 Universitas Bina Darma dan dinyatakan **LULUS** pada hari **Kamis**, tanggal **29 Agustus 2024** dengan tesis berjudul :

**“EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA
AKADEMIK MENGGUNAKAN *FRAMEWORK COBIT* 2019 PADA STIK BINA HUSADA”**

Dan yang bersangkutan juga telah berhak untuk menggunakan gelar akademik Strata – 2 (S2) dengan sebutan **MAGISTER KOMPUNTER (M. KOM.)**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 29 Agustus 2024
Direktur,

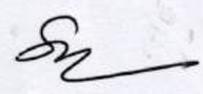

Universitas **Bina
Darma**
PROGRAM PASCASARJANA
Prof. Dr. Ir. Achmad Syarifudin, M.Sc.

Cc. Arsip

TEKNIK INFORMATIKA – S2
UNIVERSITAS BINA DARMA

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL TESIS

Nama : Billi Mahardika
Nim : 222420002
Konsentrasi : Enterprise IT Infrastructure
Judul :
Pembimbing : ~~Dr.~~ Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I

No	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Paraf
1.	08/01/2024	ACC Judul	
2.	13/01/2024	Perbaikan penambahan Judul "Evaluasi kualitas pengukuran manajemen Sistem tata kelola akademik menggunakan framework COBIT 2019 pada STIK BINA HUSADA" Perbaikan Bab II	
3.	30/01/2024	- Perbaikan perbedaan COBIT 5 dan COBIT 2019 - Perbaikan terangkan berfikir - ACC BAB I	
4.	19/02/2024	- Pembahasan Bab 3 - revisi perbedaan COBIT 5 dan 2019 - Perbaiki terangkan berfikir	
5.	20/02/2024	- ACC BAB II - Pembahasan Bab 3	
6.	21/02/2024	- Pembahasan metode penelitian cerita tentang COBIT 2019 - ACC BAB III	

LEMBAR KONSULTASI HASIL TESIS

Nama : Billi Mahardika
 Nim : 222420002
 Konsentrasi : Enterprise IT Infrastructure
 Judul : Evaluasi Kualitas Pengukuran Manajemen Sistem Tata Kelola Akademik
 Menggunakan Framework COBIT 2019 pada STIK BINA HUSADA

Pembimbing : Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I.

No	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Paraf
1.	18 / 8 / 2024	Perbaiki bab 4 & 5 Pada perbaikan rekapitulasi analisis	
2	19 / 8 / 2024	ACC Siap ujian hasil	
	22 / 8 / 2024	Perbaiki bab 5 (Penutup) Perbaiki hasil kuesioner sesuai COBIT 2019	
	23 / 8 / 2024	ACC Siap Ujian Tesis	

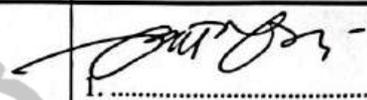
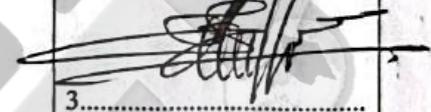
 ISO 9001 : 2000	FORMULIR Perbaikan Proposal Tesis	NomorDok : _____
		NomorRevisi : _____
		Tgl. Berlaku : _____
		Klausa ISO : _____

Nama : BILLI MAHARDIKA
 Nim : 222420002
 Konsentrasi : ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE
 JudulTesis : EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBOT 2019 STIK BINA HUSADA

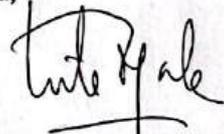
Dosen Pembimbing : Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I

Tanggal Seminar : 24 April 2024

Telah diperbaiki dan dikonsultasikan dengan Pembimbing/Penguji Proposal Tesis.

No.	NamaDosenpembimbing/Penguji	Tanggal	TandaPersetujuan
1.	Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I.		 1.....
2.	Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.I.T		 2.....
3.	Zaid Amin, M.Kom., Ph.D		 3.....

Palembang, 02 Mei 2024
 Program Studi Teknik Informatika – S2
 Ketua,


M. Izman Herdiansyah, M.M., Ph.D.

NB.

Harap segera menyerahkan foto copi formulir perbaikan proposal tesis sebanyak 2 lembar ke Sekretariat Pascasarjana, apabila telah di tanda tangan oleh penguji dan disahkan oleh Ketua Program Studi untuk proses pembuatan SK Pembimbing

 ISO 9001 : 2000	FORMULIR Perbaikan Hasil Tesis	Nomor Dok : <input type="text"/>
		Nomor Revisi : <input type="text"/>
		Tgl. Berlaku : <input type="text"/>
		Klausa ISO : <input type="text"/>

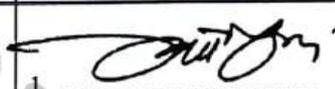
Nama : BILLI MAHARDIKA
Nim : 222420002
Konsentrasi : ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE
Judul Tesis setelah : EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN
SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN
FRAMEWORK COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA

(Kepada mahasiswa harap di isi sesuai dengan hasil ujian hasil tesis).

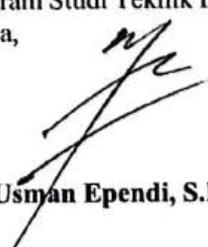
Dosen Pembimbing : Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I.

Tanggal Seminar : 8 Agustus 2024

Telah diperbaiki dan dikonsultasikan dengan Pembimbing/Penguji Hasil Tesis.

No.	Nama Dosen pembimbing/Penguji	Tanggal	Tanda Persetujuan
1.	Dr. Tata Sutabri, S.Kom, MMSI, MKM	21/08/24	1. 
2.	Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.I.T.	13/08/24	2. 
3.	Zaid Amin, M.Kom., Ph.D.	22/8/24	3. 

Palembang, Agustus 2024
Program Studi Teknik Informatika – S2
Ketua,


Dr. Usman Ependi, S.Kom., M.Kom.

NB. Harap segera menyerahkan foto copi formulir perbaikan hasil tesis berikut ke Sekretariat Pascasarjana, apabila telah di tanda tangan oleh penguji dan disahkan oleh sekretaris untuk proses pembuatan SK Pembimbing

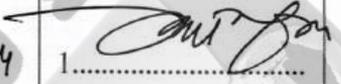
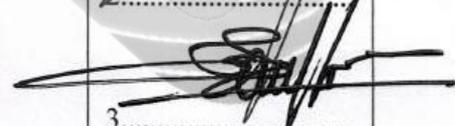
	Formulir Perbaikan Tesis	Nomor Dok	: IK/TA-MM/01
		Nomor Revisi	: 00
		Tgl. Berlaku	: 01 Juli 2007
		Klausa ISO	: 7.5.1 dan 8.2.3

Nama : BILLI MAHARDIKA
 NIM : 222420002
 Konsentrasi : ENTERPRISE IT INFRASTRUCTURE
 Judul Tesis : EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN
 MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA
 AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK
 COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA

Dosen Pembimbing I : Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2024

Telah diperbaiki dan dikonsultasikan dengan Pembimbing/Penguji Tesis.

No.	Nama Dosen Penguji	Tanggal	Tanda Persetujuan
1.	Dr. Tata Sutabri, S.Kom., M.M.S.I	17/9/2024	1..... 
2.	Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.I.T.		2..... 
3.	Zaid Amin, M.Kom., Ph.D.		3..... 

*Nb.

Pembimbing 2 harap memeriksa kembali format dari tesis yang telah diperbaiki dan keabsahan tanda tangan penguji

Palembang, 29 Agustus 2024

Program Studi Teknik Informatika – S2

Ketua,


 Universitas Bina Darma
 Magister Teknik Informatika

Dr. Usman Ependi, S.Kom., M.Kom.